**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Perspektif Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini pada dasarnya mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang mengambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung.

Agar diperoleh pengertian metode deskriptif yang lebih jelas berikut dikemukakan pengertian menurut beberapa para ahli antara lain sebagai berikut :

Sugiyono (2011:21) mengemukakan :

“Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Sedangkan Moh. Nazir (2012: 54) menyatakan :

"Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif.

Prinsip penelitian kualitatif bersifat naturalistik atau alamiah. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. Penelitian ini tidak menguji suatu hipotesis, akan tetapi hanya ingin mengetahui keadaan variabel secara lepas, tidak menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya secara sistematik, oleh karena itu metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

Agar diperoleh pengertian metode kualitatif yang lebih jelas berikut dikemukakan pengertian menurut beberapa para ahli antara lain :

Mc Millan & Schumacher dalam Seojono (2012 :32) berpendapat :

“Pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.”

Tetapi Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2012:3) mengemukakan:

“Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

**3.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bandung yang beralamat di Jalan Wastukancana No.2, Bandung Jawa Barat. Sebagai lembaga pemerintahan ditingkat Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bandung bertujuan untuk membangun daerah Kota Bandung melalui pengelolaan Pegawai Negeri Sipil yang profesional dibidangnya sehingga terwujudnya visi dan misi. Salah satu untuk mewujudkannya yaitu melalui budaya organisasi meningkatkan kinerja pegawai.

**3.3 Parameter Penelitian**

**3.3.1 Definisi Parameter**

Parameter merupakan ukuran seluruh populasi penelitian yang harus diperkirakan. Parameter juga merupakan indikator dari suatu distribusi hasil pengukuran. Keterangan informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem. Suatu parameter adalah kuantitas terukur yang inveren dalam suatu masalah. Parameter didefenisikan, terukur dan konstan atau variabel karakteristik, dimensi, properti, atau nilai dari sekumpulan data (populasi) karena dianggap penting untuk memahami situasi (dalam memecahkan masalah). Sebagai perbandingan parameter menetapkan batas eksternal situasi tetapi tidak membantu dalam menilai, dan statistik adalah ukuran sampel dan bukan dari populasi.

**3.3.2 Operasionalisasi Parameter**

Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem. Adapun operasionalisasi variabel pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Parameter**

| **Rumusan Masalah** | **Parameter** | **Indikator** | **Teknik Pengumpulan** | **Sumber**  **Data** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. Kondisi eksisting Budaya Organisasi Badan Kepegawain Daerah (BKD) Kota Bandung | 1. Kedisipinan 2. Ketepatan 3. Keramahan 4. Ketanggapan 5. Berkoordinasi | 1. **Sikap dan perilaku** 2. Waktu kerja dan tanggung jawab 3. Sopan santun dan hormat 4. Memberikan pelayanan yang cepat dan tepat 5. Pembagian kerja   . | 1. Data primer BKD Kota Bandung 2. Wawancara | Erik Sumarna Sub Bagian Umum dan Kepegawaian |
| 1. Kondisi kinerja pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bandung | 1. Terpenuhinya penempatan dalam jabatan sesuai dengan komptensi 2. Tersedianya aparatur Negara yang memenuhi standar kompetensi 3. Meningkatkan disiplin pegawai ASN | 1. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia aparatur Negara sipil 2. Presentase jabatan yang diisi sesuai dengan komptensi 3. Presentase penanganan terhadap pelanggaran disiplin pegawai asn | 1. Wawancara 2. Data Sekunder BKD Kota Bandung | Erik Sumarna Sub Bagian Umum dan Kepegawaian |
| 1. Faktor yang menghambat meningkatkan kinerja pegawai dari perspektif BKD kota Bandung | 1. Dana yang belum dapat memenuhi kebutuhan 2. Belum adanya assessment center pemerintah 3. Kurangnya SDM Assessment di lingkungan 4. Belum adanya regulasi yang bersifat local 5. Belum adanya nama jabatan | 1. Pembangunan assessment center Pemerintahan kota abndung 2. Penyusunan Draft Rapewa penempatan dalam jabatan 3. Penyusnan dan penetapan nama-nama JFU dan Uraian tugasnya 4. Menyusun besetting formasi dan mengajukan formasi CPNS ke Menpan&RB | 1. Observasi 2. Wawancara | Erik Sumarna  Sub Bagian Umum dan Kepegawaian |
| 4.Budaya organisasi dalam peningkatan kinerja | 1. inovasi dan keberanian mengambil resiko 2. perhatian terhadap detail 3. berorientasi pada hasil 4. berorientasi kepada manusia 5. berorientasi pada tim 6. agresivitas 7. stabilitas | 1. Terwujudnya birokrasi reformasi | 1. Wawancara 2. Data Sekunder BKD Kota Bandung | Erik Sumarna  Sub Bagian Umum dan Kepegawaian |

**3.4 Sumber Data Penelitian**

Adapun sumber data penelitian yang diperoleh penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dapat diperoleh melalui : observasi, wawancara dan kuisioner.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, berupa file, studi kepustakaan, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data skunder. Sumber data penelitian ini diambil secara langsung melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

**3.5.1 Prosedur Pengumpulan Data**

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Manusia sebagai instrumen pengumpulan data memberikan keuntungan, karena manusia dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

* + - 1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung tentang kondisi yang terjadi selama dilapangan, baik yang berupa keadaan fisik maupun prilaku yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi bertujuan untuk memperoleh data dari subjek, baik yang tidak dapat berkomunikasi secara verbal atau yang tak mau berkomunikasi secara verbal. Manfaat lain dari observasi ini peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan secara menyeluruh, dengan observasi akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif ini membuka kemungkinan penemuan.

* + - 1. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Jenis interview meliputi *interview* bebas terpimpin menurut (Sugiyono, 2013:233). *Interview* bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. *Interview* bebas, yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang dikumpulan. *Interview* terpimpin, yaitu *interview* yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian, proses penerapan analisis budaya kinerja dalam meningkatkan kinerja pegawai di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bandung.

* + - 1. Kuisioner

Pengumpulan data melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti, biasanya pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mendukung data-data yang diperoleh sebelumnya.

* + - 1. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data melalui teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Bedasarkan analisis dokumentasi ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid. Data dalam penelitian kualitatif tetapi ada pula yang tidak berasal dari Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bandung diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik. Studi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dari uraian di atas maka metode studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang analisis budaya kinerja dalam meningkatkan kinerja pegawai Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bandung.

* + - 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang sedang diteliti.
2. Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya.
   * 1. **Rancangan Instrumen Penelitian**

Wawancara mendalam :

Pertanyaan :

1. Bagaimana kedisiplinan pegawai yang ada di BKD kota bandung ?
2. Apakah pegawai selalu beres tepat waktu?
3. Bagaimana pemimpin menanankan pegawainya untuk selalu ramah tamah pada pegawai lain?
4. Apakah pelayanan BKD cepat tanggap terhadap pegawainya?
5. Apakah di BKD sudah ditetapkan peta jabatan ?
6. Bagaimana budaya organisasi yang ada di BKD Kota Bandung ?
7. Bagaimana kinerja pagawai pada BKD kota Bandung ?
8. Faktor-faktor apa saja yang menghambat meningkatkan kinerja pegawai dan perspektif BKD Kota Bandung ?
9. Budaya organisasi seperti apa menurut bapa yg ideal di sebuah perusahaan atau instansi ?
10. Apa saja tujuan dalam Budaya Organisasi kinerja ?
11. Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja ?
12. Apabila jumlah beban kerja pagawai lebih atau kurang dari jumlah standar yang telah ditetapkan, Bagaimana pengaruhnya terhadap Kinerja pegawai ?
13. Bagaimana cara Budaya Organisasi dapat meningkatkan kinerja Pegawai?

**3.6 Teknik Analisis Data**

Untuk mencapai suatu kesimpulan atas data yang berhasil disimpulkan dan dianalisis maka proses yang dilakukan adalah menyusun kriteria yang berdasarkan pada data yang dikumpulkan baik dari gambaran umum perusahaan sebagai objek penelitian. Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif-kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif.

Analisis deskriptif-kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

**3.7 Tahap-tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan dalam penelitian menurut Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu : a) Tahap sebelum ke lapangan, b) Tahap pekerjaan lapangan, c) Tahap analisis data, dan d) Tahap penulisan laporan. Dalam penelitian ini tahap yang ditempuh sebagai berikut :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan ijin kepada subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan kajian budaya organisasi dalam upaya meningkatkan dalam kinerja pegawai Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Bandung. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data baik yang diperolah melalui observasi, dokumen maupun wawancara. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan meliputi : kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulisan skripsi yang sempurna.

**3.8 Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data menurut Moleong kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu : a) Kredibilitas (*Credibility*), b) Pengalihan (*transferability*), c) Kebergantungan (*dependence*), dan d) Kepastian (*Certainty*).

Kredibilitas (*credibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik : teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecakupan refrensi.

Pengalihan (*transferability*)

Pengalihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan menggumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

Kebergantungan (*dependence*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterprestasikan data sehingga data dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat di pertanggungjawabkan melalui audit *dependence* oleh ouditor *independent* oleh dosen pembimbing.

Kepastian (*Certainty*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.